

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Isolat jamur filosfer yang ditemukan secara keseluruhan berjumlah 40 isolat. Pada filosfer pertanian organik ditemukan 26 isolat dan 14 isolat lainnya berasal dari filosfer pertanian anorganik
2. Terdapat dua isolat jamur filosfer yang berpotensi sebagai agen hayati dan kedua isolat tersebut berasal dari filosfer padi pertanian organik. Kedua isolat tersebut mampu menghambat pertumbuhan jamur lain dengan persentase hambat hingga 100%, menjalankan aktivitas antibiosis dan parasitisme,serta bersifat antibakteri.
3. Spesies jamur filosfer yang berpotensi sebagai agen hayati adalah *Aspergillus* spp.

5.2. Saran

Penelitian lanjutan sangat diperlukan guna menambah informasi mengenai jamur filosfer pada tanaman padi yang memiliki kemampuan antagonis dan berpotensi sebagai agen hayati. Saran dari penelitian ini yaitu perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai identifikasi molekuler isolat potensial agar diketahui spesies dari jamur tersebut secara akurat. Selanjutnya isolat tersebut dapat dikembangkan menjadi biopestisida alami dan diharapkan dapat menekan penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya di lahan pertanian.